



Meningkatkan Sirkularitas dengan Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok Perempuan dan Usaha Kecil Menengah

Ni Made Utami Dwipayanti, Ph.D

Universitas Udayana

Outline

- Ekonomi Sirkular dan Kesejahteraan Masyarakat
 - Pemberdayaan Masyarakat
 - Pemberdayaan Perempuan
- Pengembangan Usaha dalam Ekonomi Sirkular



Circular Economy

*“Sistem ekonomi sirkular adalah model ekonomi yang menggunakan **pendekatan sistem** dalam kegiatan produksi hingga konsumsi untuk mempertahankan **nilai produk, material, dan sumber daya** dalam aktivitas perekonomian **selama mungkin**, dengan tetap menghasilkan **pertumbuhan ekonomi**.”* (Bappenas, 2022)

*“Ekonomi sirkular adalah sistem yang berupaya memberikan **kesejahteraan sosial dan ekonomi** tanpa memerlukan tingkat ekstraksi bahan baku, konsumsi yang tidak berkelanjutan dan polusi.”* (Schröder and Barrie, 2024)



Bappenas, 2022, The Future is Circular, UNDP-BAPPENAS, available at <https://www.undp.org/indonesia/publications/future-circular-undp-bappenas-english-version>

Schröder, P. and Barrie, J. (2024), How the circular economy can revive the Sustainable Development Goals: Priorities for immediate global action, and a policy blueprint for the transition to 2050, Research Paper, London: Royal Institute of International Affairs, <https://doi.org/10.55317/9781784136222>

Inclusive Circular Economy

Inclusive circular economy

*“... sambil memastikan bahwa manfaat dari aktivitas ekonomi sirkular **dibagi secara adil** di antara semua negara dan pemangku kepentingan, termasuk para pekerja dan **populasi marginal dan rentan.**”*



Kebijakan di Indonesia terkait CE

Capaian Penerapan Ekonomi Sirkular di Indonesia Tahun 2023

berdasarkan tiga indikator utama pada 5 sektor prioritas di Indonesia

	Arah Kebijakan	Indikator	Baseline
	Pengurangan Penggunaan Sumber Daya	Tingkat Input Material Sirkular (Circular Input Rate)	9%
	Perpanjangan Daya Guna Produk dan Material	Tingkat Daya Guna (Usage Rate)	4%
	Peningkatan Daur Ulang dan Pemanfaatan Sisa Produksi dan Konsumsi	Tingkat Daur Ulang (Recycling Rate)	5%

Economic, Social and Environmental Benefit



OPERATIONAL COST SAVINGS

MORE THAN
**431.91 BILLION
RUPIAH**



EMISSION REDUCTION

MORE THAN
**1.4 MILLION
TONS OF CO₂E**



WASTE REDUCTION

MORE THAN
827 THOUSAND TONS



JOB CREATION

14,270 PEOPLE



ENERGY SAVING

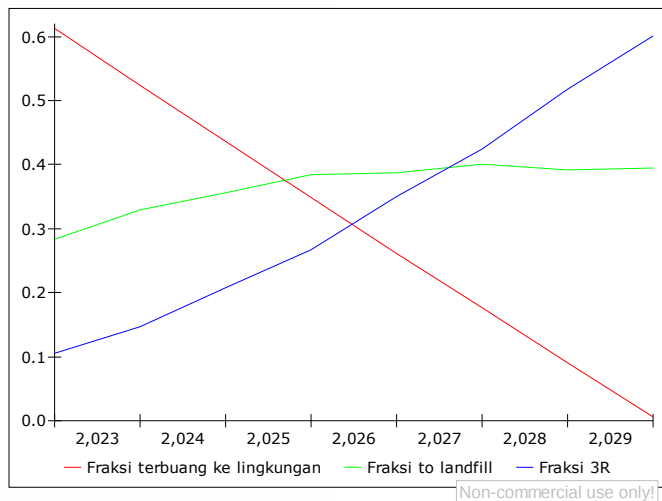
MORE THAN
4.8 MILLION MWH



DECREASED WATER CONSUMPTION

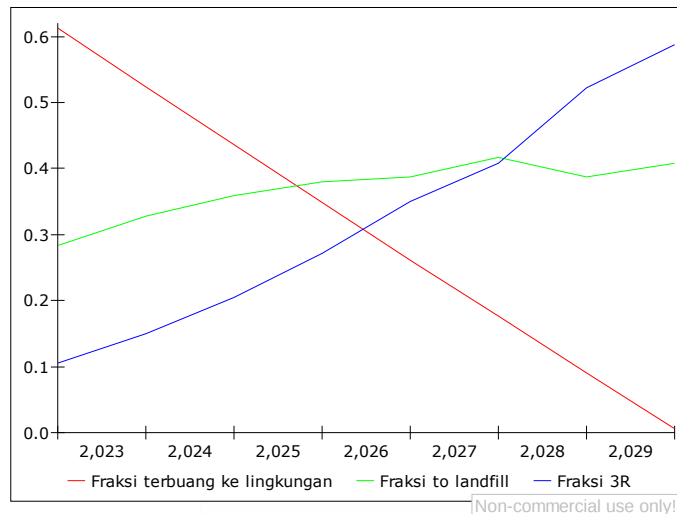
MORE THAN
252 THOUSAND M³

Pentingnya Partisipasi Masyarakat



secara bertahap mewajibkan masyarakat pelanggan bank sampah dan TPS3R untuk mengelola secara mandiri sebanyak mungkin sampah organik yang mereka hasilkan di rumah tangga masing-masing

jumlah sampah yang terkirim ke TPA yaitu hampir tidak terjadi peningkatan mulai tahun 2026 dan bertahan pada nilai 35%, yang juga terlihat dengan meningkatkan jumlah material organik dan anorganik yang terkelola dengan konsep circular economy hingga 60%



diperkenalkan teknologi pengelolaan bahan organik dengan biodrying yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar biopellet di TPS3R

peningkatan fraksi sampah terkelola dengan 3R mencapai 59% di tahun 2030 yang tidak terlalu berbeda dengan skenario 3.

Pemberdayaan Masyarakat

- Bali memiliki Desa Adat dan Desa Dinas (administratif)
- Kedua jenis desa memiliki anggaran untuk pengelolaan sampah → Peraturan Gubernur: Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber
- Di beberapa tempat, Desa Adat memiliki “power” yang kuat untuk menetapkan aturan pengelolaan sampah yang mengikat warganya dan pemilik usaha
- Di beberapa tempat Desa Dinas juga menunjukkan komitmen dan kemampuan untuk mengalokasikan anggaran dan sumber daya untuk pengelolaan sampah secara mandiri

Pemberdayaan masyarakat

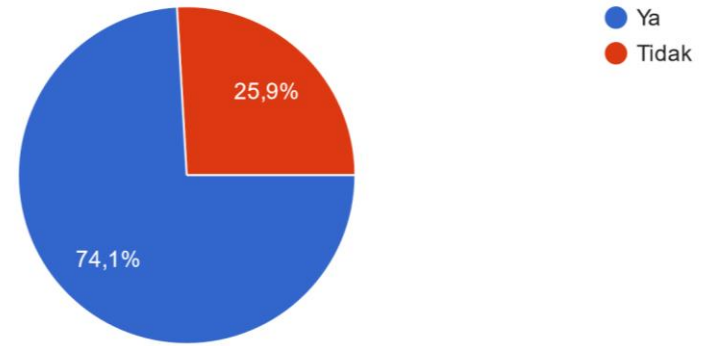
Desa Sumertha Kaja

- Denpasar Timur
- 8000 jiwa, 1900 KK
- Inisiasi pengelolaan sampah mandiri th2019
- Dana Operasional dari pemerintah desa
- Menghasilkan Bio-pellet dengan proses biodrying bahan organik
- Bahan bakar biopellet harga Rp. 1000/kg sebagai pengganti kayu bakar
- Masyarakat memilih layanan jemput atau antar sendiri

→ Pengembangan kegiatan ekonomi di desa untuk memanfaatkan biopellet

Apakah sampah yg diangkut ke TPS Sadu sudah dalam keadaan terpilah?

81 jawaban



Pengelolaan Sampah di Desa Sumertha Kaja



PEMILAHAN SAMPAH
BASAH



SAMPAH YANG DIPILAH
MASUK KE BOX PIYEM



PROSES PIYEMISASI



SAMPAH KERING SETELAH
PROSES PIYEMISASI



PEMILAHAN SAMPAH KERING



PROSES PENCACAHAN



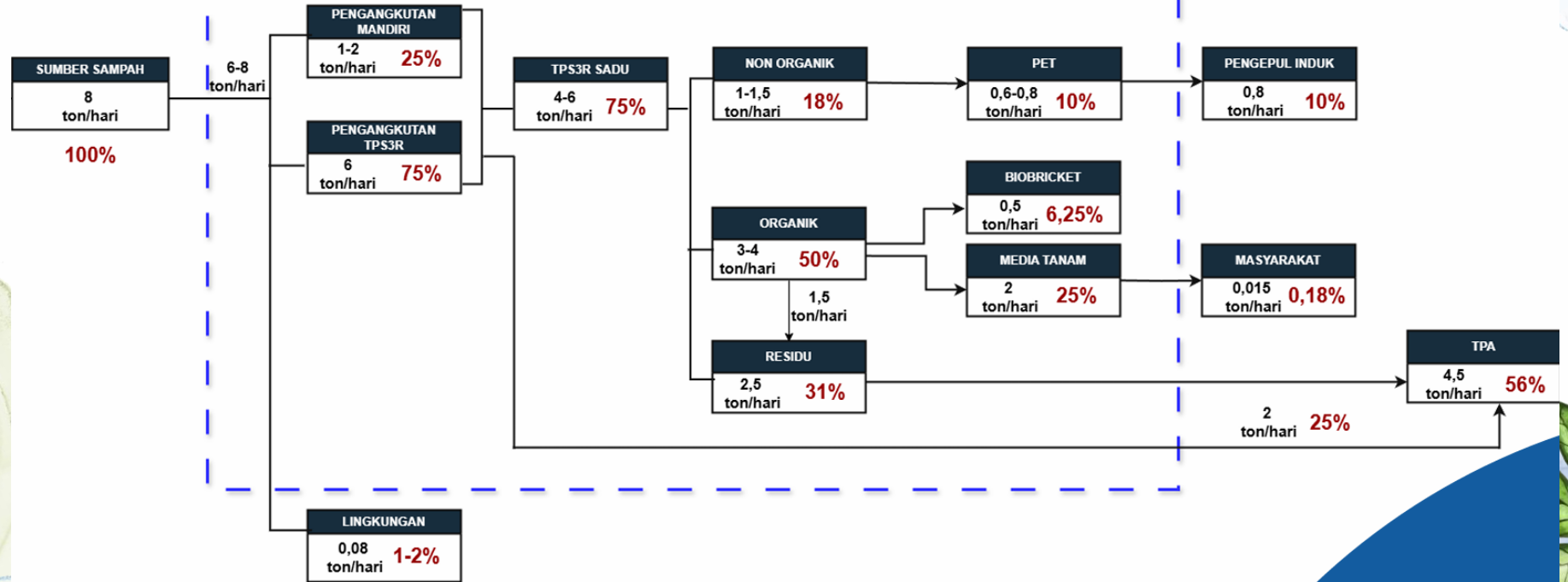
PROSES PEMELEKAN



PELET ORGANIK



PENGOLAHAN SAMPAH TPS3R SADU



Pemberdayaan Masyarakat

Desa Adat Kedonganan : Komposting metode Osaki

- Kecamatan Kuta, Badung
- 7000 jiwa, 1600 KK
- Dana Operasional TPS3R Ngardi Resik dari pemerintah desa adat
- Pengolahan kompos dengan **metode Osaki** (komposisi organik basah dan kering) menghasilkan kualitas kompos kaya nutrisi.
- Kesepakatan Desa Adat: Reward dan punishment untuk masyarakat → **digital monitoring** pemilahan sampah



Pemberdayaan Masyarakat

Desa Adat Cemenggaon : Teba Modern

- Sukawati, Gianyar
- Inisiasi pengelolaan sampah dengan **Teba Modern** tahun 2017
- Dana desa untuk konstruksi dan sosialisasi
- Mengolah sampah organik di sumber rumah tangga
- Layanan pembuatan dan panen hasil kompos

“Semuanya mau berpartisipasi karena kepala keluarga yang kasih edukasi pertama kali ke keluarga”



“Sudah ada sering sosialisasi dari desa dari PKK juga”

Pemberdayaan Perempuan

1. Bank Sampah
2. Tim Sosialisasi dan Edukasi
3. Penyaluran Bahan Daur Ulang



Pemberdayaan Perempuan

Desa Dinas Bantas dan Desa Dauh Peken, Tabanan

Women in leadership

- Ketua PKK sebagai manager TPS3R, Menggerakkan anggota PKK sebagai pengurus bank sampah di bawah TPS3R, Layanan Bank Sampah mencakup luar desa
- Ketua Rumah Produksi pangan sehat, menginisiasi mekanisme pengangkutan sampah terpilah
- Organisasi wanita dalam desa adat: Kerama Istri



Pemberdayaan Perempuan

1. Keterlibatan di berbagai tingkatan posisi: mulai dari pekerja sektor informal, pengurus bank sampah, educator, manager TPS3R, pemilik usaha pengepul bahan baku daur ulang
2. Berbagai bentuk kontribusi: sumbangan pikiran, tenaga, waktu, dan material
3. Keterlibatan dalam semua fase kegiatan: pengambilan keputusan dan perencanaan, pelaksanaan, penerimaan manfaat hingga evaluasi kegiatan

Private Business dalam Ekonomi Sirkular

Urban Compost

- Mengisi kekosongan/ kekurangan layanan pengolahan sampah organik
- Layanan jemput, pengolahan bahan organik dan mengembalikan pupuk hasil olahan





Circular Economy Machinery and Consultancy

Goal:

Creating tools for local circular economy
in every islands in Indonesia and beyond



Daur ulang limbah

- o Rumah Plastik
- o Ecollabo8
- o Diana Rikasari fashion upcycling



<https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/diolah-jadi-furnitur-hingga-kerajinan-berikut-5-ide-bisnis-limbah-yang-bisa-jadi-inspirasi>
<https://denpasar.kompas.com/read/2024/06/19/151600478/kisah-eka-darmawan-pilih-kelola-sampah-plastik-di-bali-kini-ekspor-produk>
<https://www.dianarikasari.com/product-page/mixed-scrap-shirts>

Circular Innovation sebaiknya

- Mengembangkan sirkular material dalam satu wilayah (locally)
- Melibatkan semua masyarakat dan stakeholders local, memperkuat network dan kohesi sosial
- Peningkatan nilai dan manfaat ekonomi local
- Mendukung kelestarian lingkungan setempat
- Didukung kebijakan lokal untuk ekonomi sirkular

→ prinsip inovasi sirkular berbasis tempat (place)

Thank you

Utami_dwipayanti@unud.ac.id
+62 0813 3767 1772



CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon** and infographics & images by **Freepik**

Please keep this slide for attribution